

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Semakin dangkal kedalaman tanam maka akan mempercepat saat munculnya kecambah di atas permukaan tanah, saat jatuhnya *Cotyledon*, saat munculnya daun pertama dan meningkatkan tinggi tanaman, panjang hipokotil, persentase perkecambahan, persentase tanaman hidup dan panjang akar tunggang.
2. Perlakuan kedalaman tanam 15 cm (P3) menghasilkan pertumbuhan tanaman yang paling lambat dibandingkan dengan perlakuan kedalaman tanam 5 cm (P1) dan kedalaman tanam 10 cm (P2).

5.2 Saran

1. Dari hasil penelitian direkomendasikan untuk menggunakan kedalaman tanam 5 cm (P1) karena mempercepat munculnya kecambah dan pertumbuhan bibit durian. Selain itu memiliki nilai tinggi tanaman, panjang hipokotil, persentase perkecambahan, persentase tanaman hidup dan panjang akar tunggang lebih tinggi dibandingkan kedalaman tanam yang lain.
2. Pada penelitian ini terdapat kesalahan-kesalahan yang terjadi di lapang yaitu, kurangnya jumlah perlakuan, penggunaan benih durian yang berbagai jenis, penggunaan ember untuk media tumbuh, pengukuran tinggi tanaman dan panjang hipokotil.

Filename: BAB 5
Directory: F:\Ujian tgl 16\3U revisi 3 baru(12102011) new revisi A
Template: C:\Users\Joo\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: Joo
Keywords:
Comments:
Creation Date: 21/06/2011 7:50:00
Change Number: 31
Last Saved On: 04/12/2011 17:55:00
Last Saved By: Joo
Total Editing Time: 233 Minutes
Last Printed On: 04/12/2011 17:55:00
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 1
Number of Words: 162 (approx.)
Number of Characters: 928 (approx.)

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

